

## ABSTRAK

Teknik statistika yang mampu menganalisis pola hubungan antara variabel laten dan indikatornya, variabel laten yang satu dengan lainnya, kesalahan pengukuran secara langsung serta dapat mengatasi masalah data tidak normal adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Dalam penelitian ini, dilakukan penerapan SEM dalam rangkaian hubungan secara simultan antara IMT (Indeks Massa Tubuh) dan depresi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 dengan mengambil sampel sebanyak 768 responden yang mengandung semua variabel penelitian dengan lengkap dan berasal dari Kota Bukittinggi. Masing-masing data dengan jumlah sampel laki-laki sebanyak 292 dan perempuan 476 sampel. Penelitian ini menghasilkan bahwa model hipotesis yang disusun baik model hipotesis untuk laki-laki ataupun model hipotesis untuk perempuan telah cocok digunakan untuk menganalisis hubungan antara IMT dan depresi karena model telah dapat diidentifikasi (*identified*) dan memenuhi kriteria *goodness of fit*. Pada laki-laki ataupun perempuan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IMT terhadap depresi (tingkat signifikansi 10%). Namun kedua model hipotesis menunjukkan bahwa stres berpengaruh positif terhadap depresi dan menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat stres, akan semakin tinggi tingkat depresi.

**Kata Kunci:** IMT, depresi, *Structural Equation Modeling*, model pengukuran, model struktural

## ABSTRACT

Statistical technique that analyzes the relationship between the latent variables and indicators, latent variable with one another, the direct measurement errors and can overcome the problem of abnormal data is Structural Equation Modeling (SEM). In this research, the application of SEM is in a series of simultaneous relationship between BMI (Body Mass Index) and depression. The data used in this study is the Health Research in 2007 by taking a sample of 768 respondents in Bukittinggi containing all complete variables of study. Each data sample of 292 male and 476 female samples. This study resulted that the model hypothesis is both male and female has been fit used to analyze the relationship between BMI and depression because of the model have been identified and meet the criteria of goodness of fit. There is no significant influence of BMI on depression both male and female (10% significance level). But both models hypothesis suggest that stress positive effect on depression and showed a significance. Thus, the higher the stress level , the higher the level of depression.

**Keyword:** BMI, depression, *Structural Equation Modeling*, measurement model, structural model